



Vol. 12 No. 3 September 2025

e-ISSN: 2986-8289; p-ISSN: 2986-707X, Hal 617-626

DOI: <https://doi.org/10.59603/projemen.v12i1.669>

Available online at: <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PROJEMEN>

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SUMBANGAN PEMBINAAN PENDIDIKAN (SPP) SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL PADA SD NEGERI WEGOKNATAR

Elisabeth Susanti¹, Maria Nona Dince², Fransiscus De Romario³
Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹²³

Alamat: Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: elishsusanty@gmail.com

Abstrack

This study was conducted at SD Negeri Wegoknatar with the aim of analyzing the accounting information system for cash receipts of Education Development Contributions (Sumbangan Pembinaan Pendidikan/SPP) as an internal control tool. The research employed a qualitative method with a description approach. Data were collected through observations and interviews with informants regarding the recording system for cash receipts has been implemented but remains basic and manual, without utilizing modern information technology. Moreover, the system lacks a written Standard Operating Procedure (SOP), increasing the potential risk of fraud. Internal control was also found to be ineffective due to weaknesses in risk assesment, control activities, and external information reporting. Consequently, the transparency and accountability of SPP fund management at SD Negeri Wegoknatar remain limited.

Keywords: Accounting Information System, Cash receipts, SPP, internal control

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri Wegoknatar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas sumbangan pembinaan pendidikan sebagai alat pengendalian internal pada SD Negeri Wegoknatar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara yang diperoleh dari informan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas sumbangan pembinaan pendidikan di SD Negeri Wegoknatar sudah berjalan namun masih secara sederhana dan manua belum memanfaatkan teknologi informasi yang lebih modern atau sistem komputerisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas (SPP) di SD Negeri Wegoknatar masih bersifat manual dan sederhana, sistem pencatatan penerimaan kas SPP belum menggunakan sistem komputerisasi dan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) tertulis, yang memungkinkan terjadinya potensi kecurangan. Pengendalian internal juga belum efektif karena masih terdapat

kelemahan dalam penilaian risiko, aktivitas pengendalian, serta penyampaian informasi eksternal. Dengan demikian, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) masih terbatas.

Kata Kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, SPP, Pengendalian Internal.*

Pendahuluan

Keuangan merupakan aspek krusial dalam seetiap organisasi, baik yang berorientasi profit maupun non-profit, termasuk institusi pendidikan. Salah satu elemen utama dalam pengelolaan keuangan adalah penerimaan kas, yang mencerminkan arus masuk dana yang digunakan untuk membiayai berbagai aktivitas operasional. Pengelolaan penerimaan kas yang efektif dan efisien dan sangat penting untuk memastikan dana yang diterima dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa sistem pencatatan yang baik, organisasi, berisiko mengalami kesalahan dalam pelaporan keuangan, ketidaktepatan dalam pengelolaan dana, hingga potensi penyalahgunaan kas (Hery, 2020: 67).

Penerimaan kas adalah salah satu aspek krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Penerimaan kas yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kebocoran kas, penyalahgunaan dana, dan ketidakakuratan laporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi sebuah organisasi untuk memiliki sistem penerimaan kas yang efektif dan efisien, serta didukung oleh pengendalian internal yang memadai. Jadi sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu kesatuan untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pemimpin untuk menangani penerimaan perusahaan. Adapun sistem pengendalian internal adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan untuk memisahkan fungsi antara pencatatan dan pengurusan kas yang jelas, dan bertujuan untuk menghindari kecurangan-kecurangan atau penyelewengan-penyelewengan yang kemungkinan terjadi dalam perusahaan. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan mengharuskan penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor kebank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal (Mulyadi, 2012) dalam Sulistia S (2022).

Menurut Mulyadi (2020:3) dalam menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Suardi Suardi dan Fachruddin Azmi (2022) Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah salah satu jenis pendanaan pendidikan yang ditanggung oleh siswa atau orangtua/wali, yang belum sepenuhnya dibiayai oleh pemerintah. Dana SPP biasanya dialokasikan untuk mendanai keperluan rutin sekolah, seperti pembayaran honor bagi guru honorer, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pemeliharaan sarana prasarana, serta kebutuhan penunjang lainnya.

Pencatatan dan pelaporan penerimaan kas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) di SD Negeri Wegoknatar masih dilakukan secara manual tanpa dukungan sistem informasi digital. Kondisi ini mengakibatkan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) belum berjalan secara optimal. Tidak adanya sistem komputerisasi meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan maupun manipulasi data, yang menjadi tanggung jawab sekolah. Selain itu, penerimaan kas dari SPP mengalami perubahan setiap tahun karena menyesuaikan dengan jumlah siswa baru yang mendaftar. Oleh sebab itu, pihak sekolah perlu melakukan evaluasi dan pemantauan secara rutin untuk menjaga keakuratan serta transparansi dalam pengelolaan dana SPP.

Sistem Informasi Akuntansi kas SPP di SD Negeri Wegoknatar masih belum berjalan secara optimal, karena pencatatan laporan kas masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan risiko manipulasi data oleh pihak bendahara sekolah. Jumlah penerimaan kas dari SPP bervariasi setiap tahun, tergantung pada jumlah siswa baru yang diterima, sehingga diperlukan evaluasi tahunan untuk memantau pemasukan kas SPP di SD Negeri Wegoknatar.

Tinjauan Teori

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), menjelaskan hubungan antara dua pihak yaitu *principal* (pemilik sumber daya) dan agen (pihak yang diberi kepercayaan untuk mengelola sumber daya tersebut). Dalam konteks pengelolaan penerimaan kas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), pihak sekolah atau yayasan berperan sebagai prinsipal, sedangkan bendahara atau petugas keuangan bertindak sebagai agen.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan elemen kunci dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Ini adalah bagian dari sistem informasi manajemen yang memberikan informasi akuntansi keuangan serta data lain yang dihasilkan dari pemrosesan transaksi akuntansi rutin. Dalam konteks organisasi, sistem informasi akuntansi menyediakan data akuntansi yang dapat meningkatkan kualitas produk, mengurangi biaya, dan meningkatkan efisiensi produksi. Ini dilakukan dengan memberikan informasi yang terbaru, tepat waktu, konstan, dan akurat tentang stok bahan baku. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan kemampuan pengambilan Keputusan untuk meningkatkan penjualan dan mencapai keunggulan kompetitif (Romney & Steinbart, 2012) dalam Iba Zaibuddin (2020).

Pengertian Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2020:34), Penerimaan Kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah perusahaan, sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari transaksi penjualan tunai.

Pengertian Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Sekolah adalah salah satu bentuk dari organisasi non laba yaitu organisasi yang dalam kegiatannya tidak ditujukan untuk memperoleh laba. Sumber pendapatan bagi organisasi non laba adalah donasi (bantuan/sumbangan) baik dari pemerintah maupun pihak lainnya. Bagi organisasi sekolah, selain donasi juga diperoleh pendapatan dari siswa di sekolah dalam bentuk Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). SPP sebagai sumber pendapatan dan pengawasan yang baik. Apalagi pendapatan dari SPP pada umumnya merupakan pendapatan utama khususnya untuk sekolah swasta. Sebuah sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mendukung administrasi transaksi dan membantu dalam pengawasan (Pratiwi, A., 2023).

Sistem Pengendalian internal

Pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Menurut PP No. 60) dalam Mulyadi (2020). Sedangkan menurut COSO (2013:3) mendefinisikan pengendalian internal adalah pengaruh dari dewan direksi, entitas manajemen dan personil lainnya terhadap proses yang terjadi sebagai penjamin dalam pencapaian tujuan perusahaan baik terkait dengan operasi, pelaporan maupun kepatuhan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) sebagai alat pengendalian internal pada SD Negeri Wegoknatar.

Penelitian ini menggunakan metode analisis Miles and Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)

Secara umum, sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada SD Negeri Wegoknatar sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi belum ada SOP yang tertulis sehingga masih terdapat beberapa kekurangan. Berikut kekurangan yang ada pada SD Negeri Wegoknatar. Elemen-elemen yang terkait dalam proses penerimaan kas SPP pada SD Negeri Wegoknatar:

Terdapat empat elemen yang dimulai dari input, proses akuntansi, output dan pengguna informasi keuangan.

Input akuntansi menurut Dwi Martani (2012) dalam Rizki, M.F.J. 2024, input akuntansi melibatkan transaksi bisnis yang bersifat keuangan dan dapat dicatat serta dibukukan saat ada bukti yang sah. Pada SD Negeri Wegoknatar secara umum prosedur pencatatan penerimaan kas SPP sudah berjalan baik namun pencatatannya masih dilakukan secara manual dan sederhana belum ada SOP yang tertulis. Pencatatan penerimaan kas SPP menggunakan jenis dokumen pendukung sebagai bukti yang sah, seperti kwitansi dan buku kas umum, tanpa dukungan aplikasi khusus atau sistem digital yang terintegrasi.

Sedangkan proses akuntansi menurut Dwi Martani (2012) dalam Rizki, M.F.J. 2024, proses akuntansi merupakan serangkaian kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan keuangan. Secara umum sistem dan metode yang digunakan dalam mencatat penerimaan kas SPP SD Negeri Wegoknatar untuk saat ini masih menggunakan pencatatan penerimaan kas

SPP SD Negeri Wegoknatar untuk saat ini masih menggunakan pencatatan penerimaan kas SPP secara manual dan tulis tangan.

Output menurut Dwi Martani (2012) dalam Rizki, M.F.J. 2024, informasi keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna untuk pemangku kepentingan. Secara

umum pengelolaan penerimaan kas SPP SD Negeri Wegoknatar belum berjalan secara optimal. Bendahara yang membuat laporan rekapitulasi bulanan dalam buku kas umum dan hanya melaporkan ke kepala sekolah, karena SD Negeri Wegoknatar belum memiliki audit internal maupun eksternal sehingga untuk pengawasan dalam proses pengelolaan SPP SD Negeri Wegoknatar diawasi oleh kepala sekolah.

Untuk penggunaan informasi keuangan menurut Dwi Martani (2012) dalam Rizki, M.F.J. 2024, pengguna informasi keuangan merupakan orang atau entitas yang menggunakan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Ini dapat melibatkan pihak internal dan eksternal perusahaan. Sistem informasi penerimaan kas SPP SD Negeri Wegoknatar belum sepenuhnya mampu menjadi alat pengendalian internal. Penerimaan kas SPP direkap dan dilaporkan hanya untuk kepala sekolah, tidak disampaikan ke komite atau wali siswa, laporan ke komite dan orang tua siswa dilakukan pada saat rapat tahunan.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas SPP Sebagai Alat Pengendalian Internal

Secara umum, pengendalian internal penerimaan kas pada SD Negeri Wegoknatar belum berjalan dengan cukup baik, karena belum ada SOP tertulis sehingga masih terdapat beberapa kekurangan. Berikut beberapa komponen dalam sistem pengendalian internal yang harus diperlihatkan untuk membuat semua elemen pengendalian internal berjalan dengan lancar yaitu sebagai berikut:

Terdapat 5 komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas

pengendalian, informasi dan komunikasi, dan juga pemantauan.

Lingkungan Pengendalian menurut(Meravi 2020), komponen ini diwujudkan dengan cara pengoperasian, cara pembagian wewenang, dan bertanggung jawab yang harus dilakukan, cara komite audit berfungsi, dan metode-metode yang digunakan untuk merencanakan dan memonitor kinerja. Terkait pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan SD Negeri Wegoknatar sudah berjalan dengan baik.

Penilaian Risiko menurut (Meravi 2020), komponen untuk mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan cara-cara untuk menghadapi risiko tersebut. Sistem pencatatan kas SPP di SD Negeri Wegoknatar yang masih secara manual atau tulis tangan memiliki risiko yang mungkin terjadi adalah: kesalahan pencatatan dan kehilangan data dan tidak adanya cadangan (backup) data terutama jika buku kas hilang atau rusak.

Aktivitas Pengendalian menurut (Meravi 2020), komponen yang dioperasikan untuk memastikan transaksi telah terotorisasi, adanya pembagian tugas, pemeliharaan terhadap dokumen dan *record*, perlindungan *asset* dan *record*, pengecekan kinerja dan penilaian jumlah *record* yang terjadi. SD Negeri Wegoknatar penggunaan dokumen dasar (kwitansi dan buku kas umum) sudah ada, namun belum dilengkapi SOP tertulis untuk aktivitas pengendalian penerimaan dan pencatatan kas SPP. Proses penerimaan kas dilakukan berdasarkan kebiasaan dan arahan lisan dari bendahara.

Informasi dan Komunikasi menurut (Meravi 2020), komponen dimana informasi digunakan untuk mengidentifikasi, mendapatkan dan menukar data yang dibutuhkan untuk mengendalikan dan mengatur operasi perusahaan. SD Negeri Wegoknata untuk komunikasi internal (bendahara dan kepala sekolah) berjalan dengan cukup baik, sedangkan komunikasi eksternal (wali murid, komite sekolah dan orangtua) masih memiliki kekurangan dalam hal penyampaian informasi tunggakan siswa masih secara manual dan belum terdokumentasi.

Pemantauan menurut (Meravi 2020), aktivitas pemantauan berhubungan dengan penilaian atas mutu pengendalian internal secara berkesinambungan (berkala) oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian telah berjalan sebagaimana yang diharapkan dan dimodifikasi sesuai dengan perkembangan kondisi yang ada dalam

perusahaan. Mengenai proses pemantauan atau pengawasan terhadap penerimaan dan pencatatan kas SPP di SD Negeri Wegoknatar sudah terlaksana tetapi monitoring hanya dilakukan oleh kepala sekolah, SD Negeri Wegoknatar belum ada audit internal maupun eksternal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Sebagai Alat Pengendalian Internal pada SD Negeri Wegoknatar, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) di SD Negeri Wegoknatar sudah berjalan, namun masih sederhana dan manual belum memanfaatkan teknologi informasi yang lebih modern sehingga berpotensi terjadi kesalahan pencatatan serta belum sepenuhnya sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Belum memanfaatkan teknologi akuntansi atau sistem informasi yang lebih modern sehingga rentan terjadi kesalahan pencatatan. Sedangkan sistem pengendalian internal penerimaan kas sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) pada SD Negeri Wegoknatar belum berjalan efektif karena mengacu pada komponen pengendalian internal. Terdapat 5 komponen yang belum berjalan dengan baik yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, serta penyampaian informasi. Dengan demikian, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana SPP masih terbatas

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat mencegah kesalahan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas SPP sebagai alat pengendalian internal pada SD Negeri Wegoknatar :

1. Bagi SD Negeri Wegoknatar
 - a) Diharapkan sekolah sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait pencatatan penerimaan kas SPP agar proses lebih struktural dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - b) Sebaiknya sekolah menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas SPP yang telah terkomputerisasi, guna mempermudah SD Negeri Wegoknatar dalam menghasilkan laporan dan informasi serta mengurangi kesalahan pencatatan yang disebabkan oleh sistem manual atau tulis tangan, sehingga memudahkan dalam proses pencatatan.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah variabel dan responden dalam penelitiannya, sehingga bisa memperoleh informasi yang lebih banyak dari berbagai pihak, memberikan kontribusi bagi SD Negeri Wegoknatar dan peneliti dapat mengembangkan dimasa depan, dan responden dalam penelitiannya, sehingga bisa memperoleh informasi yang lebih banyak dari berbagai pihak.

Daftar Pustaka

- Al-Haryono. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit XYZ.
- Anastasia Diana, & Lilis Setiawati. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Penerbit ABC.
- Agustini, E., Zulkifli. Z., & Rosalin, F. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada SMP Taman Siswa Banyuasin 1*.
- Amir Mahfod. (2023) *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Pada Koperasi Konsumen Gangsa Jaya Abadi Desa Tempursari Kabupaten Lumajang)*.
- Adelia Riyana Putri. (2022) *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Grobogan*.
- Ar, M., dkk. (2022). Studi tentang Sistem Pengendalian Intern di Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 120-135.
- Azhar Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit XYZ.
- Azlina, S.N., Nasution, J. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Dinas Perhubungan Kota Medan* .
- Bagranof, N. A., Simkin, M. G., & Norman, C. S. (2013). *Core Concepts of Accounting Information Systems* (12th ed.). Wiley.
- Carlos Coronel, & Steven Morris. (2012). *Database Systems: Design, Implementation, & Management* (10th ed.). Cengage Learning.
- Considine, M., et al. (2012). *Internal Control in Organizations*. New York: McGraw-Hill.
- COSO. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- COSO. (2020). *Internal Control over Financial Reporting*. The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Dince, M. N., Djati, E. F. R., & Goo, E. E. K. (2022). *Pengaruh Pengendalian Intern dan Kinerja*

Karyawan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM), 1(2), 12–26

Dwi Martani. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Penerbit ABC.

Dwi Indah Novtanty Anwar. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar*.

Farida. (2020). *Manajemen kas dalam organisasi*. Jakarta: Penerbit Mandiri.

Faridawati, S. A., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 1(4), 189–215. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i4.443>

Fara Umami. (2020). *Manajemen Sistem Informasi*. Penerbit DEF.

Febriantoko, J. (2024). *Peran sistem informasi akuntansi dalam organisasi modern*. Yogyakarta: Media Akademika.

Fachhhrezy, S.A., Sapitri Sundari (2023). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Penerimaan Kas Pada PT. Socfindo Indonesia*.

Harahap, S. S. (2020). *Teori Akuntansi*. Penerbit GHI.

Hery. (2020). *Akuntansi keuangan menengah* (Edisi 3). Jakarta: Grasindo.

Hutahaean, L. (2019). *Pengantar Sistem*. Penerbit JKL.

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). (2011). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang kas dan setara kas*. Jakarta: IAI.

Iskandar Muda. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit MNO.